

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang tidak akan terlepas dari proses pembelajaran, yakni proses terjadinya perolehan informasi baru yang mampu mengubah pola pikir dan tingkah laku. Perubahan yang terjadi merupakan keadaan yang memiliki pergantian kondisi sesuai dengan informasi yang diperolehnya. Misalnya keadaan tidak tahu menjadi tahu, keadaan malu menjadi pemberani, keadaan pasif menjadi aktif dan seterusnya.

Hampir sebagian besar dari kehidupan merupakan proses pembelajaran. Belajar mulai dari berperilaku, berpikir, mengasah keterampilan diri, hingga meliputi seluruh aspek yang terkandung dalam diri manusia salah satunya mengasah rasa indah atau estetis.

Seluruh informasi yang sampai pada diri seseorang dapat diperoleh melalui proses mendengarkan, membaca, mengamati, dan meneliti. Dalam proses membaca bisa diperoleh dari membaca teks dan membaca konteks. Dalam teori membaca model Tzvetan Todorov's disebutkan adanya tiga unsur dalam kegiatan membaca, yaitu meliputi proyeksi, komentar, dan puitika (Aminuddin, 2004: 122). Dalam tahap proyeksi inilah seseorang akan berusaha memahami unsur-unsur di luar teks, tetapi secara laras dan bersama-sama menunjang kehadiran teks.

Informasi yang didapatkan seseorang akan menimbulkan sebuah respon dan terjadi proses berpikir. Salah satu bentuk respon dan hasil berpikir seseorang dalam mengungkapkan perasaan atau pemikiran yang dimilikinya, di antaranya puisi. Aftarudin (1984 : 15) juga menyebutkan bahwa puisi lahir karena jatuh cinta seorang seniman kepada bahasa. Bahasa yang terpilih sebagai hasil berpikir dan renungan yang mendalam itu tertuang dalam bentuk kata-kata melalui puisi.

Bagi sebagian orang, menuangkan kata-kata adalah perihal yang mudah, namun banyak juga yang memiliki kesulitan untuk memulai, menulis, dan menghasilkan sebuah karya berupa puisi. Kesulitan menulis puisi banyak dialami para siswa terutama ketika memilih tema, diksi, kata-kata nyata, tipografi, serta unsur lainnya. Kesulitan ini menjadi

Siti Amila Rafiani Silmi, 2013

Penggunaan Teknik Rembuk Sejoli Pada Siswa Kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahan evaluasi bagi pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi tidak akan berhasil apabila strategi pembelajaran monoton. Pembelajaran monoton biasanya terjadi pada pembelajaran *one traffic communication*, yaitu saat pembelajaran satu arah.

Biasanya siswa terkendala karena tidak sedikit diantara mereka tidak menyukai puisi karena proses pembuatannya sulit, terutama dalam memilih kata-kata apalagi melakukan perumpamaan-perumpamaan dalam bentuk majas. Selain itu, siswa juga sering merasa bahwa puisi harus bagus hasilnya sebagai hasil karya cipta penyair-penyair sehingga itu bisa menjadi hal yang membatasi pikiran mereka untuk menghasilkan karya sastra puisi. Secara tidak langsung hal tersebut merupakan pengaruh faktor psikologi yaitu mengalami krisis percaya diri.

Banyak penentu keberhasilan belajar di antaranya penggunaan metode pembelajaran. Untuk keberhasilannya, kreativitas dan inovasi sangat diperlukan. Tanpa kreativitas dan inovasi pembelajaran menulis puisi akan terasa kering sehingga memunculkan kebosanan siswa. Pembelajaran menulis puisi tidak akan berhasil apabila penyajian materi yang dipelajari tidak disertai metode yang menarik.

Berdasarkan paparan masalah tersebut, ternyata dalam pembelajaran menulis puisi selain metode kreatif, aktif, dan inovatif, kebutuhan pengakuan diri juga diperlukan. Hal ini terutama mendorong rasa percaya diri siswa untuk berkarya lebih baik dan lebih banyak lagi. Upaya demikian diharapkan dapat mengembangkan rasa percaya diri dan menghasilkan karya yang baik dalam menulis puisi. Salah satu metode yang dapat memengaruhi dan menumbuhkan rasa percaya diri yaitu metode Rembuk Sejoli.

Sepengetahuan penulis, penelitian dengan menggunakan Metode Rembuk Sejoli sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Dwi Karsono (2004) dalam Skripsinya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Dengan Metode Rembuk Sejoli (*Couple Buzzers*) yang Dikombinasi Dengan Metode Ekspositori dalam Pokok Bahasan Dimensi Tiga pada Siswa Kelas I SMUN 7 Sengah Temila”.

Penelitian mengenai pembelajaran materi puisi sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya oleh Eka Andini Prastiwi (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Teks *Feature* dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2009/2010)”. Teknik dan media pembelajaran yang digunakan dalam Media Teks *Feature* itu tidak merangsang siswa untuk mendapatkan ide pada saat awal menulis puisi. Akan tetapi, bermaksud mengujicobakan teks *feature* dalam pembelajaran menulis puisi.

Siti Amila Rafiani Silmi, 2013

Penggunaan Teknik Rembuk Sejoli Pada Siswa Kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sehubungan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Penggunaan Metode Rembuk Sejoli dalam Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI”.

B. Masalah

Rincian masalah penelitian ini terdiri atas identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah. Hal-hal tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah

Berawal dari kesulitan siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI saat menuangkan serta memilih kata-kata, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut.

- a. Siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI mengalami kesulitan dalam mendapatkan ide dan memilih kata saat menulis puisi.
- b. Penggunaan metode yang kurang bervariasi menyebabkan kurangnya minat siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI dalam menulis puisi.

2. Batasan Masalah

Agar langkah-langkah pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan tepat, peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas. Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan penelitian pada penggunaan metode Rembuk Sejoli dalam pembelajaran menulis puisi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini.

- a. Bagaimanakah kondisi pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang di SMA Laboratorium Percontohan UPI?
- b. Bagaimana proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode Rembuk Sejoli pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?
- c. Bagaimana hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode Rembuk Sejoli pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Siti Amila Rafiani Silmi, 2013

Penggunaan Teknik Rembuk Sejoli Pada Siswa Kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Bagaimana efektivitas pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI yang menggunakan metode Rembuk Sejoli dengan siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI yang menggunakan metode penugasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan Metode Rembuk Sejoli pada Siswa Kelas X SMA.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dilakukannya penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia yang selama ini berlangsung di SMA Laboratorium Percontohan UPI;
- b. Mengkaji proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode Rembuk Sejoli pada mata pelajaran Bahasa Indonesia;
- c. Mengkaji hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode Rembuk Sejoli pada mata pelajaran Bahasa Indonesia;
- d. Mengkaji efektivitas pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan yang menggunakan metode Rembuk Sejoli dengan siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan yang menggunakan metode penugasan;

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Dapat menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI.
- b. Dapat memudahkan siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI dalam menuangkan ide dan memilih kata-kata.
- c. Dapat dimanfaatkan oleh guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi.
- d. Dapat menulis puisi dengan menerapkan metode Rembuk Sejoli.
- e. Dapat dijadikan acuan bagi para penulis dalam membuat sebuah puisi dengan memperhatikan tema, amanat, nada, perasaan, diksi, imajeri, kata kongkret, majas, verifikasi dan tipografi.
- f. Sebagai pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Siti Amila Rafiani Silmi, 2013

Penggunaan Teknik Rembuk Sejoli Pada Siswa Kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. *Manfaat Teoretis*

Secara teoretis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan metode penulisan bahasa Indonesia.
- b. Sebagai pengembangan daya inisiatif dan kreativitas siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI dalam menulis.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya.
- d. Sebagai referensi pustaka bagi peneliti-peneliti berikutnya.

E. **Anggapan Dasar dan Hipotesis**

1. *Anggapan Dasar*

- a. Keterampilan menulis puisi adalah kompetensi yang harus dicapai oleh siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI. Hal ini berdasarkan kurikulum SMA kelas X bahwa siswa harus mampu mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi yang harus dikuasai siswa.
- b. Metode Rembuk Sejoli melatih siswa untuk mempunyai keberanian dalam hal mengungkapkan pendapatnya (Hatimah, 2000:30).

2. *Hipotesis*

Hipotesis penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi pada kelas eksperimen yang menggunakan metode Rembuk Sejoli jika dibandingkan dengan kemampuan siswa dalam menulis puisi pada kelas kontrol yang menggunakan metode penugasan dalam pembelajaran menulis puisi.